

Hubungan Antara Pola Komunikasi Orang Tua dengan Risk Taking Behavior pada remaja

Sofia zadawati

Psikologi / Fakultas Psikologi

Sofiazadawati94@gmail.com

Abstrak - Remaja merupakan proses individu menuju ke dalam proses kedewasaan dan proses perkembangan yang dipenuhi dengan berbagai dinamika dan biasanya remaja akan mencari identitasnya dengan mencoba hal-hal yang baru. Hal-hal yang di coba banyak mengandung risiko. Menurut Skaar(2009), *risk taking behavior* dibagi menjadi dua yaitu *exploratory risk taking behavior* yang biasa di sebut dengan perilaku yang positif dan *health risk taking behavior* yang biasa disebut dengan perilaku yang negatif. Remaja tidak memikirkan konsekuensi yang akan diterima, Namun ada juga yang memikirkan kemungkinan negatif dari perilaku yang dilakukan. Pola komunikasi merupakan salah satu faktor bagi remaja untuk melakukan *risk taking behavior*. Menurut hasil penelitian Gerungan(dalam Nuryadien,2008) menyebutkan bahwa faktor yang memungkinkan remaja melakukan perilaku berisiko adalah kurangnya komunikasi yang akrab antara orang tua dengan anak . 63% anak yang nakal dalam suatu lembaga pendidikan adalah anak yang berasal dari keluarga yang tidak utuh. 70% anak yang sulit di didik adalah dari keluarga yang tidak teratur, tidak utuh atau mengalami tekanan yang terlampau kuat. Menurut Skaar(2009) perilaku berisiko pada remaja seperti merokok, mengonsumsi alkohol, pengguna narkoba, perkelahian, dan tidak menggunakan helm ketika berkendara. Berikut data-data dari perilaku berisiko: 12% bunuh diri, 18% pembunuhan,31% kendaraan bermotor, 47% mengonsumsi minuman beralkohol,dan 50% melakukan hubungan seks bebas.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara pola komunikasi orang tua dengan *risk-taking behavior* pada remaja. Subjek penelitian ini adalah siswa SMP Blitar yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan yang berusia di bawah 17 tahun. Peneliti menggunakan metode pengambilan sampel secara *non-random* yaitu dengan *teknik purposive sampling*. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Adolescent Exploratory and Risk-taking behavior Rating Scale* (AERRS) Untuk mengukur *risk-taking behavior* dan *Resived Family Communication Pattern* (RFCP) yang digunakan untuk mengukur pola komunikasi. Subjek penelitian sebanyak 100 siswa dengan hasil yang ada. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara *pola komunikasi pluralistic* dengan *Exploratory risk behavior* ($r = 0,053$ dengan $p = 0,646 > 0,05$), kemudian untuk *pola komunikasi pluralistic* dengan *Health risk behavior* menunjukkan bahwa tidak ada hubungan ($r = 0,148$ dengan $p = 0,193 > 0,05$), *pola komunikasi consensual* dengan *Exploratory risk behavior* menunjukkan dengan hasil nilai yang signifikan sehingga ada hubungan dengan nilai signifikansi ($r = 1,000$ dengan $p = 0,029 < 0,05$) dan yang hasil uji hipotesis yang terakhir adalah menunjukkan bahwa tidak ada hubungan pola komunikasi antara *pola komunikasi Consensual* dengan *Health risk behavior* dengan nilai signifikansi ($r = 0,230$ dengan $p = 0,329 > 0,05$).

Kata Kunci : *Pola Komunikasi orang tua, Risk-Taking behavior* , remaja.

Abstract - Adolescent are an individual process leading into a process of maturity and a development process that is filled with various dynamics and usually teenagers will look for their identity by trying new things. The things that try to contain a lot of risks. According to Skaar (2009), risk taking behavior is divided into two, namely exploratory risk taking behavior which is commonly called positive behavior and health risk taking behavior which is commonly called negative behavior. Adolescent do not think about the consequences that will be received, but there are also those who think of the negative possibilities of the behavior carried out. Communication pattern is one of the factors for teenagers to do risk taking behavior. According to the results of Gerungan's research (in Nuryadien, 2008), the factors that allow adolescents to carry out risky behavior are the lack of close communication between parents and children. 63% of naughty children in an educational institution are children who come from families that are not intact. 70% of children who are difficult to educate are from families who are irregular, not intact or experiencing too strong pressure. According to Skaar (2009) risky behavior in adolescents such as smoking, consuming alcohol, drug users, fighting, and not using a helmet when driving. The following data from risk behavior: 12% of suicides, 18% of murders, 31% of motorized vehicles, 47% of consuming alcoholic beverages, and 50% of having free sex.

This study aims to look at the relationship between parental communication patterns and risk-taking behavior in adolescents. The subjects of this study were Blitar Middle School students who were male and female under the age of 17. Researchers used a non-random sampling method, namely by purposive sampling technique. The measuring instrument used in this study was the Adolescent Exploratory and Risk-taking behavior Rating Scale (AERRS) to measure risk-taking behavior and Revised Family Communication Pattern (RFCP) used to measure communication patterns. Research subjects were 100 students with the results available. The results showed that there was no relationship between pluralistic communication patterns and Exploratory risk behavior ($r = 0.053$ with $p = 0.646 > 0.05$), then for a pluralistic communication pattern with Health risk behavior showed that there was no relationship ($r = 0.148$ with $p = 0.193 > 0.05$), the consensual communication pattern with Exploratory risk behavior shows the results of significant values so that there is a relationship with significance value ($r = 1,000$ with $p = 0.029 < 0.05$) and the results of the final hypothesis test indicate that it is not there is a relationship between communication patterns between Consensual communication patterns and Health risk behavior with a significance value ($r = 0.230$ with $p = 0.329 < 0.05$).

Keywords: Parental Communication Pattern, Risk-Taking behavior, adolescents.